

HUBUNGAN LAMA PEMAPARAN SENYAWA BENZENA DALAM BAHAN BAKAR
MOTOR DENGAN KADAR HEMOGLOBIN DARAH OPERATOR SPBU DI SEMARANG
(STUDI KASUS PADA 6 LOKASI SPBU DI SEMARANG)

SRI MAYWATI -- E.001950108
(2000 - Skripsi)

Seiring dengan peningkatan mobilitas penduduk maka penggunaan BBM untuk sarana transportasi juga semakin meningkat yang memberikan konsekuensi meningkatnya pelayanan BBM di stasiun pengisian bahan bakar untuk umum SPBU/POM bensin. Operator SPBU merupakan kelompok yang berisiko tinggi terpapar oleh benzena yang dapat memberikan efek karsinogen pada sumsum tulang dan kelainan darah bila terpapar dalam waktu lama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara lama pemaparan senyawa benzena dengan kadar hemoglobin darah operator SPBU.

Jenis penelitian ini adalah explanatoy research dengan pendekatan cross sectional. Sampel 50 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi. Pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan metode Sahli, diperoleh kadar hemoglobin 9,6-16%. analisa data dengan korelasi Product Moment.

Hasil uji statistik pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh ada hubungan bermakna antara lama pemaparan senyawa benzena dalam BBM dekadar hemoglobin ($p=0,003$). Kaitan kadar hemoglobin dengan umur dapat diketahui semakin tua umur responden maka kadar hemoglobin makin rendah seiring dengan makin lemahnya daya tahan tubuh. Kaitan Indeks Massa Tubuh (IMT) terhadap kadar hemoglobin ditemukan sebagian besar tenaga kerja yang mempunyai IMT normal ternyata mempunyai kadar hemoglobin dibawah normal.

Untuk mengurangi tingkat pemaparan, disarankan agar operator SPBU menggunakan alat dan pakaian pelindung, segera mencuci dengan air dan sabun bagian kulit yang terken atumpahan/percikan BBM.

Kata Kunci: LAMA PEMAPARAN, BENZENA, HEMOGLOBIN, OPERATOR SPBU